

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Profil Perusahaan

Kopi merupakan minuman kekinian yang menjadi favorite di berbagai kalangan, berbagai jenis minuman kopi seperti arabika yang diklaim sebagai biji kopi terbaik, dan terdapat pula kopi luwak yang fenomenal. Keberadaan kopi ini pun di menjadi daya Tarik para pelaku usaha untuk melakukan inovasi produk yang membuat daya Tarik kopi menjadi memiliki daya tarik yang memiliki nilai yang lebih tinggi.

Warung kopi on mada merupakan salah satu warung kopi yang terdapat di Rantau prapat, kepemilikan warung kopi ini dimiliki oleh bapak nasrul adam tamba Bersama istri yaitu ibu ema hasna nasution dengan memperkerjakan 25 orang yang dibagi menjadi dua tempat yaitu jl. Gatot Subroto dan jalan sm. Raja aek tapa. Demi menjaga citra dan kenyamanan café on mada, café on mada menyediakan tempat parkir yang luas dan Lokasi yang nyaman untuk berkumpul dengan keluarga.

Pendirian kopi on mada pada awalnya didirikan pada tanggal 4 juni 2016 dengan menggunakan gerobak stay disimpang mangga atas Seberang telkomsel, kemudian seiring berkembang nya warung kopi on mada, pemilik menempati Lokasi yang terletak di dekat Yayasan universitas labuhanbatu, semakin

meningkatnya usaha on mada semakin membuat usaha tersebut menjadi ramai dan banyak peminatnya.

b. Visi Misi On mada

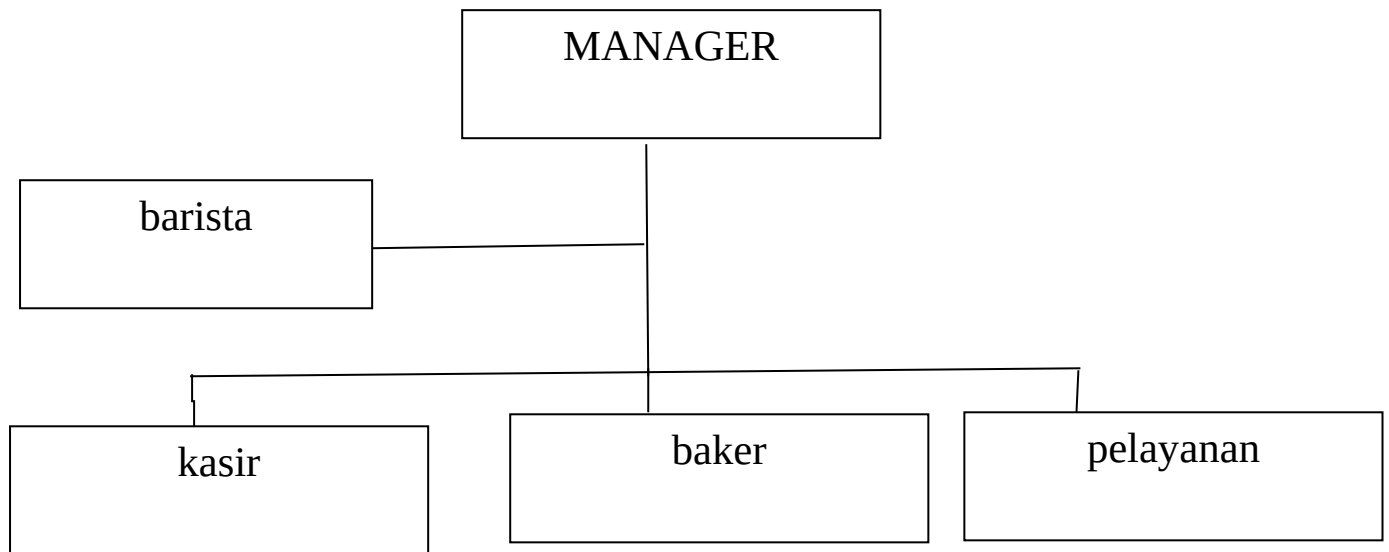
Visi

Pelayanan terbaik adalah suatu kebanggaan bagi kami, untuk memperoleh keuntungan lewat pelayan terbaik. Baik dari segi hidangan yang ditawarkan, keramah tamahan dan kesopanan pemilik juga karyawannya, keamanan dan kenyamanan di warung kopi on mada Rantau prapat labuhanbatu sehingga pengunjung merasa aman dan puas.

Misi

- a. Menyajikan makanan dan minuman yang berkualitas dengan harga terjangkau
- b. Memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen
- c. Menyediakan tempat nongkrong yang nyaman dan murah
- d. Mengembangkan inovasi demi kelangsungan dan ketahanan warung on mada
- e. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan pengusaha dan pelanggan

c. Struktur organisasi



Gambar 1.1

Struktur Organisasi

d. Job Deskriptor

- a) Membuat perencanaan, strategi dan kebijakan yang menyangkut operasional Perusahaan
- b) Menyusun anggaran Perusahaan dan program kerja
- c) Menjamin operasional kedai secara hukum
- d) Melakukan control secara keseluruhan atas operasional
- e) Bertanggung jawab dalam memajukan usaha
- f) Memegang kunci master seluruh ruangan kedai
- g) Mengawasi secara umum kegiatan operasional Perusahaan

2. Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah konsumen Warkop On mada Rantau prapat dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat umur.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	56	58,33
Perempuan	40	41,67
Total	96	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu 56 orang atau 58,33%, sedangkan perempuan 40 orang atau 41,67%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana	35	36,45
SMA/ sederajat	61	63,55
Total	96	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa responden yang berpendidikan SMA Sederajat yaitu 61 orang atau 63,55%. Sedangkan yang berpendidikan sarjana yaitu 35 orang atau 36,45% .

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
<23 Tahun	37	38,54
>23 Tahun	59	61,46
Total	96	100 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah diatas 23 tahun sebanyak 59 orang atau 61,46%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Deskriptif Jawaban Responden Gaya hidup

Deskriptif tentang gaya hidup pada Warkop On mada Rantau prapat dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Tanggapan responden tentang Gaya hidup

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	47	49,0	42	43,7	7	7,3	-	-	-	-	96	100
2	42	43,7	47	49,0	7	7,3	-	-	-	-	96	100
3	45	46,9	42	43,8	9	9,4	-	-	-	-	96	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Dari data diatas terlihat bahwa :

1. Pada pernyataan ke 1, terdapat 47 responden atau sebanyak 49,0% menjawab sangat setuju, terdapat 42 responden atau sebanyak 43,7% menjawab setuju, dan terdapat 7 responden atau sebanyak 7,3% menjawab kurang setuju.
2. Pada pernyataan ke 2, terdapat 42 responden atau sebanyak 43,7% menjawab sangat setuju, terdapat 47 responden atau sebanyak 49,0% menjawab setuju, terdapat 7 responden atau sebanyak 7,3% menjawab kurang setuju.
3. Pada pernyataan ke 3, terdapat 45 responden atau sebanyak 46,9% menjawab sangat setuju, terdapat 42 responden atau sebanyak 43,8% menjawab sangat setuju dan terdapat 9 responden atau sebanyak 9,4% menjawab kurang setuju.

b. Deskriptif jawaban responden tentang Fitur produk

Deskriptif tentang Fitur produk pada Warkop On mada Rantau prapat dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Tanggapan responden tentang Fitur produk

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	44	45,8	43	44,8	8	8,3	1	1,0	-	-	96	100

2	46	47,9	45	46,9	5	5,2	-	-	-	-	96	100
3	46	47,9	41	42,7	9	9,4	-	-	-	-	96	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Dari data diatas terlihat bahwa :

1. Pada pernyataan ke 1, terdapat 44 responden atau sebanyak 45,8% menjawab sangat setuju, terdapat 43 responden atau sebanyak 44,8% menjawab setuju, terdapat 8 responden atau sebanyak 8,3% menjawab kurang setuju dan terdapat 1 responden atau sebanyak 1,0% menjawab tidak setuju.
2. Pada pernyataan ke 2, terdapat 46 responden atau sebanyak 47,9% menjawab sangat setuju, terdapat 45 responden atau sebanyak 46,9% menjawab setuju, terdapat 5 responden atau sebanyak 5,2% menjawab kurang setuju.
3. Pada pernyataan ke 3, terdapat 46 responden atau sebanyak 47,9% menjawab sangat setuju, terdapat 41 responden atau sebanyak 42,7% menjawab setuju dan terdapat 9 responden atau sebanyak 9,4% menjawab kurang setuju..

c. Deskriptif jawaban responden tentang Kepuasan konsumen

Deskriptif tentang Kepuasan konsumen pada Warkop On mada Rantau prapat dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Tanggapan responden tentang Kepuasan konsumen

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		

1	49	51,0	46	42,7	6	6,3	-	-	-	-	96	100
2	43	44,8	46	47,9	7	7,3	-	-	-	-	96	100
3	51	53,1	35	36,5	10	10,4	-	-	-	-	96	100
4	44	45,8	44	45,8	8	8,3	-	-	-	-	96	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Dari data diatas terlihat bahwa :

1. Pada pernyataan ke 1, terdapat 49 responden atau sebanyak 51,0% menjawab sangat setuju, terdapat 46 responden atau sebanyak 42,7% menjawab setuju, dan terdapat 6 responden atau sebanyak 6,3% menjawab kurang setuju.
2. Pada pernyataan ke 2, terdapat 43 responden atau sebanyak 43,7% menjawab sangat setuju, terdapat 46 responden atau sebanyak 49,0% menjawab setuju, terdapat 7 responden atau sebanyak 7,3% menjawab kurang setuju
3. Pada pernyataan ke 3, terdapat 51 responden atau sebanyak 53,1% menjawab sangat setuju, terdapat 35 responden atau sebanyak 36,5% menjawab setuju, terdapat 10 responden atau sebanyak 10,4% menjawab kurang setuju
4. Pada pernyataan ke 4, terdapat 44 responden atau sebanyak 45,8% menjawab sangat setuju, terdapat 44 responden atau sebanyak 45,8% menjawab setuju, terdapat 8 responden atau sebanyak 8,3% menjawab kurang setuju

d. Deskriptif jawaban responden tentang Keputusan pembelian

Deskriptif tentang Keputusan pembelian pada Warkop On mada Rantau prapat dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Tanggapan responden tentang Keputusan pembelian

Pernyataan	Alternatif jawaban										Total	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		
1	44	45,8	45	46,9	7	7,3	-	-	-	-	96	100
2	47	49,0	44	45,8	5	5,2	-	-	-	-	96	100
3	51	53,1	35	36,5	10	10,4	-	-	-	-	96	100
4	42	43,8	40	41,7	14	14,6	-	-	-	-	96	100

Sumber : Kuesioner (data diolah),2025

Dari data diatas terlihat bahwa :

1. Pada pernyataan ke 1, terdapat 44 responden atau sebanyak 45,8% menjawab sangat setuju, terdapat 45 responden atau sebanyak 46,9% menjawab setuju, dan terdapat 7 responden atau sebanyak 7,3% menjawab kurang setuju.
2. Pada pernyataan ke 2, terdapat 47 responden atau sebanyak 49,0% menjawab sangat setuju, terdapat 44 responden atau sebanyak 45,8% menjawab setuju, dan terdapat 5 responden atau sebanyak 5,2% menjawab kurang setuju.
3. Pada pernyataan ke 3, terdapat 51 responden atau sebanyak 53,1% menjawab sangat setuju, terdapat 35 responden atau sebanyak 36,5% menjawab setuju, terdapat 10 responden atau sebanyak 10,4% menjawab kurang setuju

4. Pada pernyataan ke 4, terdapat 42 responden atau sebanyak 43,8% menjawab sangat setuju, terdapat 40 responden atau sebanyak 41,7% menjawab setuju, terdapat 14 responden atau sebanyak 14,6% menjawab kurang setuju.

4. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam uji normalitas yaitu :

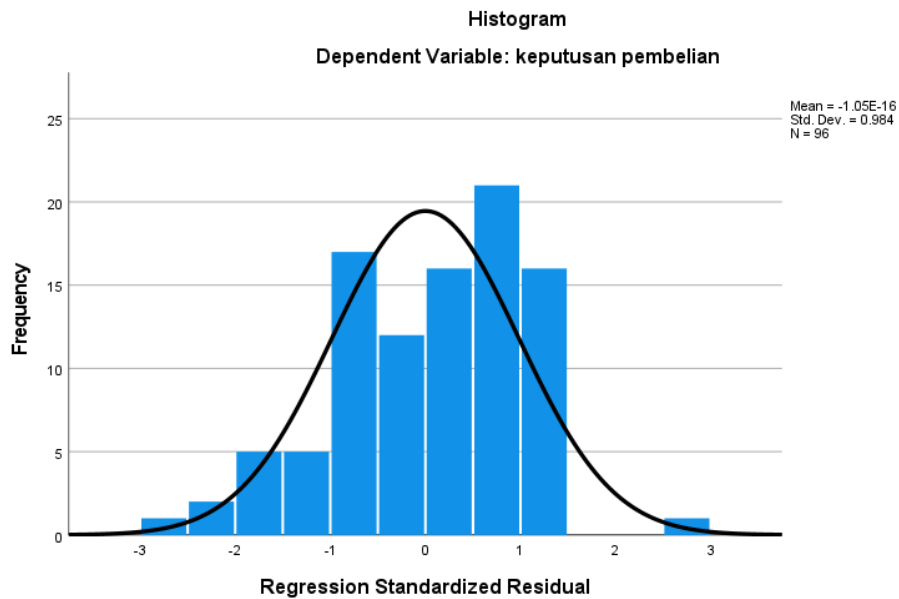
- Tampilan grafik histogram

Tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi normal akan menyebar secara merata ke kiri dan kekanan.

- grafik Normal PP plot.

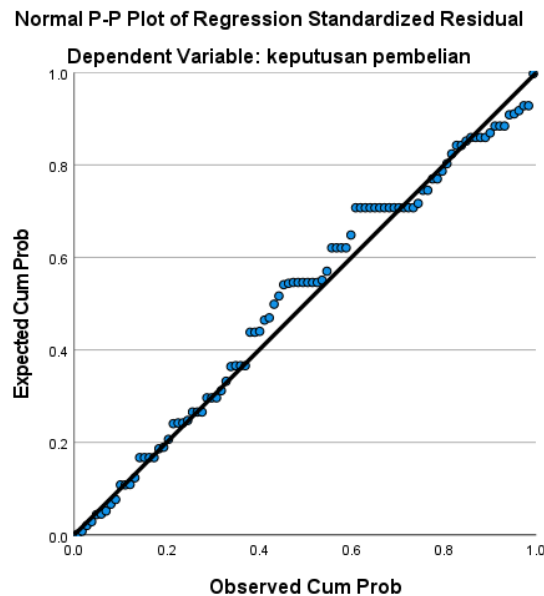
Jika Grafik Normal Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik histogram dan grafik normal pp plot yang digunakan untuk melihat apakah model regresi bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 4.2
Grafik Histogram

Tampilan grafik histogram diatas memberikan pola distribusi normal Karena menyebar secara merata kekiri dan kekanan, serta terbentuk bentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal.



Gambar 4.3

Grafik Normal P-P Plot

Pada Gambar P-P Plot diatas ini terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas, Sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak nya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent lainnya dalam satu model yang dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara variabel independent tersebut.

Perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dari hasil analisis collinearity statistik.

Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai *tolerance* ($Tolerance > 0.10$ dan (2) *Variance inflation faktor* ($VIF < 10$). Hasil pengujian untuk uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Multikolnearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	gaya hidup	.184	5.438
	fitur produk	.200	5.001
	kepuasan konsumen	.635	1.574

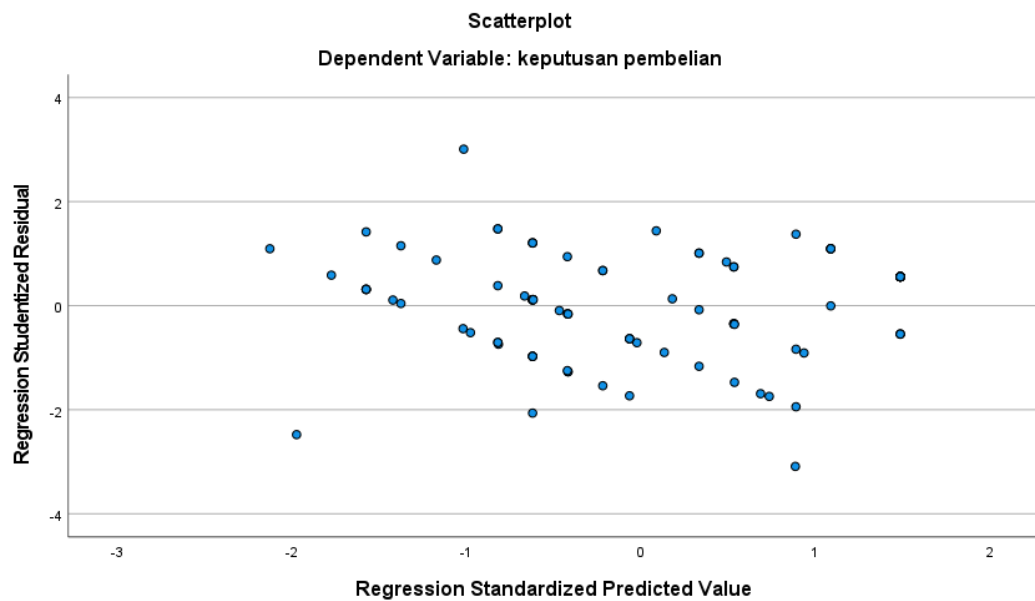
Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan nilai tolerance variabel gaya hidup adalah 0,184 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif sebesar 5,438 lebih kecil dari 10, nilai tolerance variabel Fitur produk adalah 0,200 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif sebesar 5,001 lebih kecil dari 10, nilai tolerance variabel Kepuasan konsumen adalah 0,635 lebih besar dari 0,10 dan nilai vif sebesar 1,574 lebih kecil dari 10,. Hal ini berarti tidak terjadi problem multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar faktor yang terbentuk.

c. Uji Heteroskedaritas

Uji heteroskedaritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami gejala heteroskedaritas, dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain, hal ini disebut homoskedasritas. Hasil pengujian heteroskedaritas dengan menggunakan metode gambar dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :



Gambar 4.4
Uji Heteroskedaritas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol,serta tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hipotesis penelitian ini tidak terdapat unsur heteroskedaritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	1.326		.451	.653
	gaya hidup	.435	.210	.299	2.073	.041
	fitur produk	.497	.208	.330	2.387	.019
	kepuasan konsumen	.246	.070	.273	3.513	.001

Sumber : data diolah dengan SPSS 27,2025

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dibuat persamaan yaitu :

$$Y = 0,598 + 0,435 + 0,497 + 0,246$$

1. Koefisien regresi gaya hidup menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,435. Berarti setiap peningkatan gaya hidup sebesar 0,435 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,435.
2. Koefisien regresi Fitur produk menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,495. Berarti setiap

peningkatan Fitur produk sebesar 0,495 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,495.

3. Koefisien regresi Kepuasan konsumen menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,246. Berarti setiap peningkatan Kepuasan konsumen sebesar 0,246 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,246.
4. Nilai Konstanta sebesar 0,598 menunjukkan bahwa Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,598 tanpa adanya pengaruh dari gaya hidup, Fitur produk, Kepuasan konsumen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah secara parsial variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Hasil uji t dapat dilihat 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	1.326		.451	.653
	gaya hidup	.435	.210	.299	2.073	.041
	fitur produk	.497	.208	.330	2.387	.019
	kepuasan konsumen	.246	.070	.273	3.513	.001

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 27 :2025

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Diketahui T_{tabel} pada distribusi $Df1=0,05:2= 0,025$, $Df2=n-k =96-4=92$, sehingga t_{tabel} dapat diketahui dengan melihat tabel t pada kolom ke 0,025 pada baris ke 92 yaitu 1,986.

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk gaya hidup adalah sebesar 2,073, t_{tabel} 1,986 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), dengan nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.
2. Nilai t_{hitung} untuk Fitur produk adalah sebesar 2,387, t_{tabel} 1,986 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.
3. Nilai t_{hitung} untuk Kepuasan konsumen adalah sebesar 3,513, t_{tabel} 1,986 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk menguji secara simultan (secara bersama-sama) apakah variabel independent memberikan pada Warkop On mada Rantau prapat.

Tabel 4.12
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.906	3	48.302	56.428	.000 ^b
	Residual	78.751	92	.856		
	Total	223.656	95			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS windows 27, 2025)

Nilai F tabel pada distribusi $Df_1=k$, $df_2=n-1-k=96-1-4=91$, sehingga dapat dilihat pada tabel F yaitu kolom ke 4 pada baris ke 91 yaitu 2,47, maka berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai F hitung $56,428 > 2,47$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.

d. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13
Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.636	.925

Sumber : data diolah dengan SPSS 27,2025

Hasil output SPSS model summary besarnya Adjusted R square adalah 0,636. Hal ini berarti 63,60% variabel independent yaitu variabel gaya hidup, Fitur produk dan Kepuasan konsumen memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Keputusan pembelian, dan sisanya sebesar 36,40% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi variabel keputusan pembelian seperti promosi, kenyamanan dll.

B. Pembahasan

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian

Koefisien regresi gaya hidup menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,435. Berarti setiap peningkatan gaya hidup sebesar 0,435 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,435.

Nilai t hitung untuk gaya hidup adalah sebesar 2,073, t tabel 1,986 (t hitung $>$ t tabel), dengan nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan pemasaran produk adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung lesmana (2012) dengan judul “Pengaruh gaya hidup, dan Lingkungan kerja terhadap kepuasan konsumen konsumen pada toko Anugrah” hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a) Secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh terhadap variabel dependent, hal ini ditunjukkan dari Nilai T hitung $>$ T tabel ($2,988 > 2,042$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$).
- b) Secara parsial variabel Lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel dependent, hal ini ditunjukkan dari Nilai T hitung $>$ T tabel ($3,078 > 2,042$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$).
- c) Secara simultan variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent, hal ini terlihat dari nilai F hitung $>$ F tabel.

Dan secara keseluruhan penelitian berpengaruh sebesar 65,78%.

2. Fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian

Koefisien regresi Fitur produk menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,495. Berarti setiap

peningkatan Fitur produk sebesar 0,495 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,495.

Nilai t hitung untuk Fitur produk adalah sebesar 2,387, t tabel 1,986 (t hitung $> t$ tabel), dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.

hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan persaingan adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ramly (2011) dengan judul “Pengaruh persaingan dan Fitur produk terhadap loyalitas pelanggan pada Pt. Bumi agung, Malang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai T tabel $3,342 > 2,045$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai T tabel $2,876 > 2,045$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan.

3. Kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian

Koefisien regresi Kepuasan konsumen menunjukkan hubungan positif terhadap Keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,246. Berarti setiap peningkatan Kepuasan konsumen sebesar 0,246 akan meningkatkan Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,246.

Nilai t hitung untuk Kepuasan konsumen adalah sebesar 3,513, t tabel 1,986 (t hitung $>$ t tabel), dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Hamida (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kepuasan konsumen dan fasilitas kerja Terhadap Kepuasan konsumen Pada Grand Permata Hotel” hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut. Secara parsial Kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan konsumen, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,665 > 2,042$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan konsumen, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,630 > 2,042$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Secara simultan variabel Kepuasan konsumen dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan konsumen pada grand permata hotel, hal ini diambil kesimpulan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,388 > 3,33$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil determinan sebesar 0,833 atau 83,30 %, hal ini berarti Kepuasan konsumen dan fasilitas kerja memberikan pengaruh sebesar 83,30%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti Kepuasan konsumen, diskon, dll.

4. Gaya hidup, Fitur produk, dan Kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian konsumen

Nilai Konstanta sebesar 0,598 menunjukkan bahwa Keputusan pembelian konsumen sebesar 0,598 tanpa adanya pengaruh dari gaya hidup, Fitur produk, Kepuasan konsumen.

Nilai F tabel pada distribusi $Df_1=k$, $df_2=n-1-k=96-1-4=91$, sehingga dapat dilihat pada tabel F yaitu kolom ke 4 pada baris ke 91 yaitu 2,47, maka berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai F hitung $56,428 > 2,47$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.

Hasil output SPSS model summary besarnya Adjusted R square adalah 0,636. Hal ini berarti 63,60% variabel independent yaitu variabel gaya hidup, Fitur produk dan Kepuasan konsumen memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Keputusan pembelian, dan sisanya sebesar 36,40% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi variabel keputusan pembelian seperti promosi, kenyamanan dll